

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN *SELF EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SELAMA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK X SURAKARTA

Aida Nur Fitriyana¹, Sigit Santoso², dan Asri Diah Susanti³*

Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir Sutami no 36, Surakarta

E-mail : aida.nurfitriyana17@student.uns.co.id.

Abstract

This research aims to asses the correlation between Parental Attention and Self Efficacy with Student Cognitive Learning of AKL student of SMK X Surakarta. The method used in this research study is quantitative method. The population are class X, XI and XII majoring AKL SMK X Surakarta. Data analysis techniques used in this research is descriptive statistical analysis and inferential analysis (prerequisite test analysis and hypothesis testing). The validity of the data was obtained through validity and realibility testing. The result of this study showed that: First, there is a positive and significant correlation between Parental Attention with Student Cognitive Learning of AKL Student of SMK X Surakarta. This state is indicated by the significant value of simple correlation 0,024 (Sig < 0,05). Second, there is a positive and significant correlation between Self Efficacy with Student Cognitive Learning of AKL Student of SMK X Surakarta. This state is indicated by the significant value of simple correlation 0,000 (Sig < 0,05). Third, there is a positive and significant correlation between Parental Attention and Self Efficacy with Student Cognitive Learning of AKL Student of SMK X Surakarta. This state is indicated by the significant value of F test 0,044 (Sig < 0,05).

Keyword : Parent Attention, Self Efficacy, Student Cognitive Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif peserta didik AKL SMK X Surakarta. Populasi penelitian ini yaitu kelas X, XI dan XII jurusan AKL SMK X Surakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial (uji prasyarat analisis dan uji hipotesis). Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : *Pertama*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif peserta didik AKL SMK X Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada korelasi sederhana sebesar 0,024 (Sig < 0,05). *Kedua*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif peserta didik AKL SMK X Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada korelasi sederhana sebesar 0,000 (Sig < 0,05). *Ketiga*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* secara bersama dengan hasil belajar kognitif peserta didik AKL SMK X Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,044 (Sig < 0,05).

Kata kunci : Perhatian Orang Tua, *Self Efficacy*, Hasil Belajar Kognitif

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan terbukanya pasar dunia, menjadikan setiap negara termasuk Indonesia harus mempersiapkan masyarakatnya untuk dapat bersaing baik secara nasional ataupun internasional untuk menghadapi kehidupan masyarakat global. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, Indonesia perlu meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM). Sebuah negara yang maju dan unggul dapat dilihat melalui kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk peradaban bangsa yang berkarakter, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik, ditujukan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Fenomena yang terjadi Berdasarkan data yang dikutip dari <https://kompasiana.com>, kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat mengkhawatirkan serta masih belum mampu untuk bersaing dalam dunia, hal ini dikarenakan Indonesia termasuk dalam urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Pada saat ini sistem pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi Covid-19. Abidin (2020) menyatakan pembelajaran jarak jauh merupakan proses ketika pembelajaran terjadi dengan tidak adanya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dengan

yang diajar. Perubahan sistem pembelajaran membuat siswa merasa jenuh yang akhirnya bermalas-malasan sehingga hasil belajar kognitif siswa jadi menurun. SMK X Surakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta di Kota Surakarta yang menerapkan proses pembelajaran jarak jauh dengan salah satu jurusannya yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL). Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru di SMK X Surakarta menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa program Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) kelas X, XI, dan XII menurun selama proses pembelajaran jarak jauh.

Menurunnya hasil belajar kognitif siswa disebabkan oleh banyak faktor. Susanto (Naimnule, 2016) menyatakan hasil belajar kognitif merupakan kemampuan, kecakapan, atau kapasitas ranah kognitif yang berkaitan dengan suatu pengetahuan dan pemahaman yang dinyatakan melalui hasil test. Menurut Syah (2011) dalam bukunya dua faktor utama yang memengaruhi rendahnya pencapaian hasil belajar kognitif siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (Faktor Internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (Faktor Eksternal). Faktor internal dapat berupa, faktor psikologis dan faktor fisiologis, sementara faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Penelitian ini terkhusus membahas tentang perhatian orang tua yang merupakan salah satu faktor internal dan *self efficacy* yang merupakan salah satu faktor eksternal.

Melihat permasalahan yang telah dijelaskan, se-

hingga didapatkan rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimanakah hubungan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan baik secara parsial ataupun simultan (bersama-sama) antara antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta.

Hasil Belajar Kognitif

Rizki & Hanik (2021) menyatakan pembelajaran merupakan proses yang bisa dilakukan oleh individu untuk mendapatkan sebuah perubahan yang didapatkan melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Zakky (2018) mengemukakan hasil belajar adalah sebuah prestasi yang diperoleh siswa setelah proses kegiatan belajar yang diikuti dengan pembentukan dan perubahan tindakan seseorang yang dinyatakan dalam sebuah simbol, huruf maupun kalimat. Bloom (Komariyah & Ahdinia, 2018) secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris: 1) Ranah kognitif berkaitan dengan pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan sintesis ; 2) Ranah afektif meliputi lima jenis perilaku: menerima, mengevaluasi, mengorganisasikan, dan menginternalisasi tanggapan atau tanggapan ; 3) Ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan keagenan. Penelitian ini secara khusus membahas hasil belajar siswa dari segi kognisi.

Berdasarkan teori belajar behavioristik yang dipelopori oleh Slavin (2000) menyatakan tentang belajar didasarkan pada interaksi rangsangan dan tanggapan (Nahar, 2016). Hal demikian berarti bahwa seseorang dianggap sudah belajar ketika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori behavioristik, belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Artinya, Siswa yang mampu bertindak dengan cara-cara baru yang merupakan hasil interaksi rangsangan dan tanggapan dikatakan telah melakukan proses belajar. Rangsangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan efikasi diri, serta tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akuntansi dasar. Kedua hal ini harus diberikan dengan baik kepada peserta didik agar respon yang diberikan atau output yang dihasilkan yaitu berupa hasil belajar kognitifnya pun dapat meningkat.

Indikator hasil belajar kognitif dalam penelitian ini berkaitan dengan dimensi kognitif yang dikemukakan oleh Anderson & Krothwall (Abdullah, 2020). Dipilihnya indikator ini diharapkan mampu mencerminkan dan menjadi panduan variabel hasil belajar kognitif. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut: 1). Mengingat, yaitu mengambil pengetahuan yang relevan dari memori; 2). Memahami, artinya yaitu memahami proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis dan visual; 3). Menერapkan, artinya berarti melakukan atau menerapkan prosedur dalam situasi yang tidak normal.

Penelitian ini berfokus untuk mengukur aspek

mengingat, memahami dan menerapkan untuk mata pelajaran akuntansi dasar dengan alasan mata pelajaran akuntansi dasar merupakan landasan bagi siswa untuk masuk kedalam mata pelajaran akuntansi selanjutnya. Tes dasar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini menyatakan bahwa memungkinkan siswa untuk menghafal masalah akuntansi atau berpikir pada tingkat yang lebih tinggi dari sekedar menghafal. Kompetensi dasar yang harus dipenuhi adalah KD 3.1. Dengan memahami arti, tujuan, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, peserta didik akan dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai dengan perannya; KD 3.2 Peserta didik mampu memahami profesi akuntansi (bidang studi akuntansi, pentingnya etika profesi); KD 3.4 peserta didik mampu mengidentifikasi asumsi, prinsip, dan konsep dasar yang menjadi dasar akuntansi. KD 3.6 peserta didik dapat menerapkan persamaan dasar akuntansi; KD 3.7 peserta didik dapat memahami jenis transaksi bisnis jasa dan dagang.

Perhatian Orang Tua

Hendriansyah (2021), mengemukakan perhatian memiliki arti yaitu pemusatan pikiran dan energi psikis yang secara sengaja, intensif, fokus dan terkonsentrasi oleh seseorang yang dinilai pada suatu objek baik yang ada di dalam maupun diluar dirinya. Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta merupakan hasil dari ikatan sebuah perkawinan yang sah sehingga dapat membentuk keluarga (Ruli, 2020). Dewi (2018) menyatakan bahwa perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa

orang tua untuk memedulikan anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan anaknya, baik segi emosional ataupun material. Perhatian orang tua merupakan suatu bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya yang nantinya akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak. *“Family environment play a vital role in the student success and unsuccessful”*, (Bukkel, 2015).

Bentuk perhatian yang diberikan orang tua dapat bermacam-macam seperti : 1) Memberikan peringatan; 2) memberikan teguran; 3) memperhatikan penyediaan sarana studi; 4) memberikan bimbingan dan nasehat; 5) memberikan motivasi dan *reward*; dan 6) pengawasan terhadap anak. Indikator pengukuran variabel perhatian orang tua pada penelitian ini dikemukakan oleh Slameto (Octavia, 2018), yaitu: 1) Pemberian bimbingan belajar; 2) Pengawasan terhadap belajar; 3) Pemberian penghargaan dan hukuman; 4) Pemenuhan kebutuhan belajar; 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang; dan 6) Memperhatikan kesehatan anak.

Self Efficacy

Self efficacy menurut Omrod (Nasution, 2019), memiliki arti keyakinan individu dalam menjalankan tugas atau mencapai apa yang dicita-citakan. Seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan kemampuannya maka ia akan mampu untuk menyelesaikan masalah yang dirasakan dan tentunya akan berpengaruh dengan hasil belajarnya secara kognitif khususnya. Ghufon (Maulida, 2018), mengemukakan *Self-efficacy* adalah hasil dari proses kognitif seperti keputusan, keyakinan, atau harapan ten-

tang kemampuan seseorang untuk mengevaluasi kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada proses pembelajaran *self efficacy* dikaitkan dengan kemampuan dalam mengatasi permasalahan yang ada yang berhubungan dengan hasil belajar kognitif yang hendak dicapainya. Sejalan dengan penelitian oleh Oktariani (2018) menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar kognitif.

Indikator pengukuran *self efficacy* pada penelitian ini mengacu pada kedua dimensi yang dicetuskan oleh Bandura yaitu, *level* dan *strengths*. Ketiga dimensi tersebut telah dikembangkan menjadi indikator oleh Brown (Findriyani, 2021) yaitu:

a) *Level*

- a) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu
- b) Tetap dapat menyelesaikan tugas di dalam situasi apapun
- c) Mampu berusaha keras, gigih dan tekun

b) *Strengths*

- a) Mampu menghadapi hambatan dan kesulitan
- b) Dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yan diperlukan dalam menyelesaikan tugas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (perhatian orang tua dan *self efficacy*), dan variabel terikat (hasil belajar kog-

nitif). Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X, XI dan XII tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 216 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan cara *stratified proportional sampling*, dimana memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi sampel. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket dan soal tes. Uji validitas angket menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dan uji validitas soal tes menggunakan validitas isi. Berdasarkan hasil uji validitas, instrumen angket perhatian orang tua dan *self efficacy* pada penelitian ini terdapat 5 item yang tidak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas, instrument tergolong *reliable* dengan reliabilitas angket perhatian orang tua (0,895), *self efficacy* (0,898), dan hasil belajar kognitif (0,745). Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda dan koefisien determinasi. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

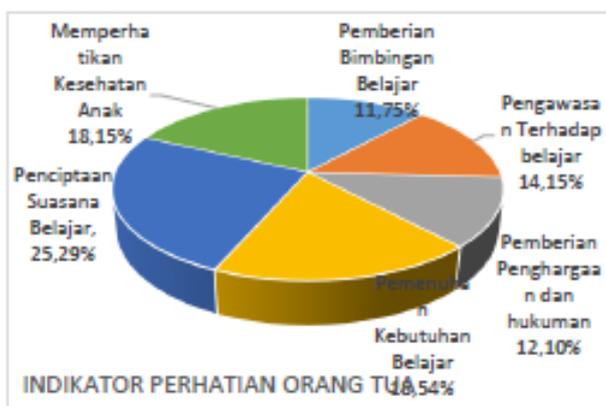
Tabel 1. Deskriptif Statistik

Vari- able	N	Descriptive Statistic					
		Ran- ge	M in	Ma- x	Mean	Std. Deviasi	Varianc e
Y	141	60	40	100	67,29	14,908	222,236
X ₁	141	26	45	71	57,82	5,140	26,423
X ₂	141	27	51	78	60,7	5,552	30,825

Berdasarkan data yang diperoleh, angket perhatian orang tua diperoleh hasil skor tertinggi 71

dan skor terendah 45. Hasil perhitungan menunjukkan nilai mean sebesar 57,82 ; *standar deviation* 5,140 dan rentang data sebesar 26. Berdasarkan semua indikator yang termuat dalam angket, penciptaan suasana belajar merupakan yang paling tinggi dan indikator paling rendah adalah pemberian bimbingan belajar.

Berikut diagram lingkaran dari indikator praktik kerja industri



Gambar 1. Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel deskripsi dan diagram lingkaran diatas diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua (X1)

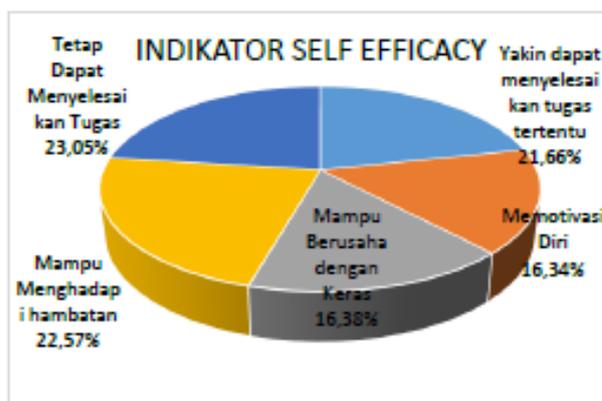
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	53-58	81	57,44%	Rendah
2	59-64	44	31,20%	Sedang
3	65-71	16	11,36%	Tinggi
Jumlah		141	100%	

Berdasarkan Tabel 2. bahwa variabel perhatian orang tua memiliki kecenderungan skor dengan kategori rendah.

Untuk angket *self efficacy* diperoleh hasil skor tertinggi 78 dan skor terendah 51. Hasil perhi-

tungan menunjukkan nilai *mean* sebesar 60,70 ; *standar deviation* 5,552 dan rentang data sebesar 27. Berdasarkan semua indikator yang termuat dalam angket, tetap dapat menyelesaikan tugas merupakan yang paling tinggi dan indikator paling rendah adalah memotivasi diri.

Berikut diagram lingkaran dari indikator *self efficacy* :



Gambar 2. Indikator *self efficacy*

Berdasarkan tabel deskripsi dan diagram lingkaran diatas diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kecenderungan *Self Efficacy* (X2)

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	51-59	56	39,71%	Rendah
2	60-68	73	51,77%	Sedang
3	69-78	12	8,52%	Tinggi
Jumlah		141	100%	

Berdasarkan Tabel 3. bahwa variabel *self efficacy* memiliki kecenderungan skor dengan kategori sedang.

Untuk angket hasil belajar kognitif diperoleh hasil skor tertinggi 100 dan skor terendah 40. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *mean* sebesar 67,29 ; *standar deviation* 14,908 dan rentang

data sebesar 60. Untuk data variabel hasil belajar kognitif diperoleh dari hasil pengerjaan soal. Soal sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar pemahaman akuntansi yaitu mata pelajaran akuntansi dasar. Data yang diperoleh dibuatkan tabel kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Skor Hasil Belajar Kognitif

No	Interva l	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	40-59	43	30,49%	Rendah
2	60-79	60	42,55%	Sedang
3	80-100	38	26,96%	Tinggi
Jumlah		141	100%	

Berdasarkan Tabel 4. dikatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa program AKL SMK X Surakarta termasuk dalam kategori rendah.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat dan hasil uji hipotesis disajikan dengan tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Normalitas

N	Assym. Sig (2-tailed)
141	0,200

Tabel 5. memperlihatkan bahwa hasil perolehan nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* dari uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* adalah 0,200. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,200 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa data yang diperoleh telah berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas

	Sig. Deviation For linearity	Keterangan
Hasil Belajar Kognitif* Perhatian Orang Tua	0,546	Linear
Hasil Belajar Kognitif* Self Efficacy	0,186	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas dikatakan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* antara variabel X1 dengan Y sebesar 0.546 ; variabel X2 dengan Y sebesar 0.186 yang artinya semua nilai variabel bebas terhadap variabel terikat > 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients^a	
	Collinearity Statistic	Tolerance VIF
Perhatian Orang Tua	0,946	1,057
Self efficacy	0,946	1,057

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai *tolerance* perhatian orang tua sebesar 0,946; *self efficacy* sebesar 0.946, sementara untuk nilai VIF perhatian orang tua sebesar 1,057; *self efficacy* sebesar 1,057 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
X ₁	0,853
X ₂	0,198

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat dilihat bahwa nilai sig dari variabel perhatian orang tua

0,853 > 0,05 ; variabel *self efficacy* 0,198 > 0,05. Ketiga hasil diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 9. Analisis Korelasi Sederhana

<i>Correlation</i>		Hasil Belajar Kognitif
Perhatian Orang Tua	<i>Pearson Correlation</i>	0,290*
	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	0,024
	<i>N</i>	141
<i>Self Efficacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0,578**
	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	0,000
	<i>N</i>	141

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar SMK X Surakarta. Pernyataan ini diwakili oleh perhitungan analisis korelasi sederhana dengan r hitung sebesar 0,290 dan signifikansi 0,024. Nilai r hitung 0,290 menjelaskan bahwa perhatian orang tua secara positif terkait dengan hasil belajar kognitif, meskipun pada tingkat asosiasi yang lebih lemah. Dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05 maka bukan suatu kebetulan jika kedua variabel ini berhubungan secara signifikan.

Susanto (Naimnule, 2016) hasil belajar kognitif merupakan kemampuan, kecakapan, atau kapasitas ranah kognitif yang berkaitan dengan suatu pengetahuan dan pemahaman yang dinyatakan melalui hasil test. Hasil belajar kognitif digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh siswa telah memahami dan menguasai bahan ajar yang diajarkan. Akibat adanya pandemi Covid-19, proses pembelajaran mengalami perubahan. Faktor perhatian orang tua menjadi salah satu aspek penting yang dapat me-

mengaruhi nilai hasil belajar kognitif siswa. Orang tua yang memberikan perhatiannya secara maksimal kepada siswa akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa tersebut.

Harefa dan Yasifati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif. Apabila perhatian yang diberikan orang tua maksimal maka hasil belajar kognitif siswa tersebut juga akan meningkat. Perhatian orang tua yang diberikan secara utuh akan menunjang proses pembelajaran siswa pada pembelajaran jarak jauh pada saat ini.

Meskipun perhatian orang tua bukanlah satu-satunya faktor yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar kognitif, namun orang tua diharapkan untuk selalu mampu memberikan perhatian yang cukup terhadap siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswanya. Berdasarkan hasil penelitian dan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berhubungan positif dan signifikan secara parsial dengan hasil belajar kognitif siswa pada program AKL SMK X Surakarta.

Hasil dari uji hipotesis yang kedua telah membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta. Pernyataan tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan dari analisis korelasi sederhana dengan nilai r hitung 0,578 serta nilai signifikansi 0,000. Nilai

rhitung positif, dapat dinyatakan terdapat hubungan positif antar keduanya, yang memiliki arti jika *self efficacy* meningkat maka hasil belajar kognitif dari siswa akan juga meningkat. Nilai rhitung sebesar 0,578 menjelaskan bahwa *self efficacy* mempunyai hubungan dengan hasil belajar kognitif meskipun dengan derajat hubungan yang sedang. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan.

Salah satu faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar kognitif siswa adalah *self efficacy*. *Self efficacy* menurut Omrod (Nasution, 2019) memiliki arti yaitu keyakinan yang terdapat dalam diri untuk menjalankan tugas atau mencapai apa yang dicita-citakan. *Self efficacy* sangat dibutuhkan bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar kognitif yang optimal. Sejalan dengan penelitian Pratiwi, Mahmud dan Mulyati (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa. Hasil analisis data dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa program AKL SMK X Surakarta.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan penjabaran di atas, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis kedua, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa program AKL SMK X Surakarta.

Tabel 10. Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	F Change	Sig. F Change
1	0,210*	0,344	3,191	0,044

Hasil dari uji analisis korelasi berganda membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta. Pernyataan ini dinyatakan dengan hasil dari perhitungan analisis korelasi ganda dengan nilai rhitung $0,210 > r_{tabel} 0,166$ dengan signifikansi $0,044 < 0,05$, maka ketiga variabel ini mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Didukung dengan nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,344 yang berarti kontribusi dari pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat sebanyak 34,4%.

Pembahasan

Berdasarkan teori belajar behavioristik yang dipelopori oleh Slavin (2000) menyatakan tentang belajar didasarkan pada interaksi antara rangsangan dan tanggapan (Nahar, 2016). Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika seseorang telah mampu untuk dapat menunjukkan perilakunya maka seseorang dianggap sudah belajar. Menurut teori behavioristik, belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Artinya, peserta didik yang mampu berperilaku dengan cara yang baru berarti peserta didik tersebut telah melakukan perubahan sebagai interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yang dimaksud pada penelitian ini adalah perhatian orang tua

dan *self efficacy*, sementara respon yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akuntansi dasar. Kedua hal ini harus diberikan dengan baik kepada peserta didik agar respon yang diberikan atau *output* yang dihasilkan yaitu berupa hasil belajar kognitifnya pun dapat meningkat

Hasil belajar sering kali menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar kognitif siswa adalah perhatian orang tua. Orang tua yang tidak memberikan perhatian yang cukup tentu akan membentuk kepribadian seorang siswa yang kurang baik, dan hasil belajar kognitif yang diperoleh pun juga tidak maksimal.

Adanya *self efficacy* yang tinggi dalam diri siswa maka dapat membantu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Self Efficacy* memiliki dampak yang penting, bahkan dapat menjadi pendorong utama terhadap keberhasilan seseorang. Seseorang akan lebih mudah mengerjakan sesuatu jika mereka yakin akan kemampuan yang dimilikinya daripada melakukan pekerjaan yang mereka rasa tidak bisa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kaharuddin, Ali dan Arsyad (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa. Secara empiris, semakin orang tua memberikan perhatian yang cukup serta semakin tinggi *self efficacy* yang terdapat dalam diri siswa maka hasil belajar kognitifnya akan mengalami peningkatan. Berdasarkan sumber dari hasil penelitian dan penjabaran ter-

sebut, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis ketiga yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* secara parsial dengan hasil belajar kognitif siswa program AKL SMK X Surakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diteliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta dengan derajat hubungan yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien hitung sebesar 0,290 dan tingkat signifikansi $0,024 < 0,024, 0,05$. Nilai signifikansi dan koefisien korelasi berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif siswa, sehingga hipotesis pertama teruji kebenarannya. Hasil hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa kuatnya hasil belajar kognitif tidak semata-mata didorong oleh adanya faktor perhatian orang tua.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta dengan derajat hubungan yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai koefisien 0,578 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi dan koefisien korelasi berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif, sehingga hipotesis kedua teruji

kebenarannya dengan derajat hubungan antar variabel sedang.

Terdapat hubungan positif dan signifikan secara simultan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK X Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dari uji korelasi berganda dengan rhitung > r tabel sebesar (0,210 > 0,166). Nilai korelasi positif berarti variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Besarnya nilai rhitung (0,210) menyatakan terdapat hubungan secara simultan antara kedua variabel bebas terhadap satu variabel terikat tersebut. Berdasarkan nilai rhitung, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif secara simultan antara perhatian orang tua dan *self efficacy* dengan hasil belajar kognitif siswa, sehingga hipotesis ketiga teruji kebenarannya dengan derajat hubungan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.W., Novianti, A., & Nada, C.F. (2020). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Ilmiah Matematika, Sains, dan Teknologi*, 8(2), 36-41. Diperoleh 17 September 2021 dari <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Euler/article/view/10324>.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146
- Alifah, S. N. (2019). *Pengembangan Bakat dan Kemandirian Siswa Difabel di Panti Asuhan Tunanetra Aisyiah Terpadu Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Bukkel, M. K. (2015). *Home environment and academic achievement of senior secondary school students. Journal of advanced in education and management concept of addecents in relation to home environment summer*, 1(3), 2350-0490.
- Dewi, I.K. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 120 Jakarta. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 157-174.
- Harefa, S. & Yasifati, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Online Matematika terhadap *Self efficacy* Siswa. *Jurnal Fibonacci*, 1(2), 1-4.
- Kaharuddin, K., Ali, M. S., & Arsyad, M. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik SMA Negeri 3 Wajo*. Skripsi tidak dipublikasi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Komariyah, S. & Ahdinia F.N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55-60.
- Kompasiana.com. (2020). *Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Diperoleh pada 18 Agustus 2021. <https://www.kompasiana.com/>

- Maulida, F., Nurfitriya, A., Slamet, S. & Isnaini, H. (2018). Hubungan *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 7 Jakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Hamka*, 1, 365-370.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Naimnule, L., Vinsensius O., & Vinsensia U.R.S. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di SMUK. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2050-2053.
- Nasution, M. & Khairani. (2019). *Relationship Between Parental Social Support and Student Academic Self Efficacy*. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1-5. Diperoleh 7 November 2021 dari <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/86/32>
- Oktariani. (2018). Peranan *Self Efficacy* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Kognisi Jurnal*, 391), 45-53.
- Octavia, B.A. & Pratiwi, I.S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kenakalan Remaja Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(2), 13-23.
- Pratiwi, H., Mahmud, R., & Mulyati, M. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Kristen Kondo Sapata. *Journal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24-36. Diperoleh 7 November 2021 dari <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/jmy/article/view/132>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Non-formal*, 1(1), 143-146.
- Syah, M. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Santoso, Sigit. (2021). *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan *Self efficacy* Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PANCAR*, 3(1), 232-244. Diperoleh 5 November 2021 dari <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/29>.
- Zakky. (2018). Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli. Di-petik Oktober 31, 2018.

- Prayitno, Galih Eko. Siaputra, Ide Bagus. Lasmono, Hari K. (2013). Validasi Alat Ukur *Irrational Procrastination Scale* (IPS). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2 No 1 Hal 1-7
- Prayitno, D. (2016). *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus Kasus Statistik*. Jakarta: Mediakom
- Raiyanti, I Gusti Ayu. (2013). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol 1 No 2 Hal 120-131
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sandha, T. P. Hartati, Sri. Naiful .(2012). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Psikologi*, Vol 1 Nomor 1, Hal 47-82
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono & Susanto, Agus. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung : Alfabeta
- Syafitri, Rodhiyah. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1 (2) Pp. 57-63
- Tamini, Bahman Kord. Minakhany, Gholamreza. Zare, Fahimeh. (2013). Academic Procrastination And Its Relationship With Self-Esteem And Life Satisfaction. *International Journal Of Psychology*. Vol. 7, No. 1, Pp. 87-104
- Tetan, Marvel Joel. (2013). Hubungan Antara Self Esteem dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 Hal 1-17*
- Ursia, Nela Regar. Siaputra, Ide Bagus. Sutanto, Nadia. (2013). Prokrastinasi Akademik dan *Self-Control* Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*. vol 17 no 1 hal 1-1